

Analysis of Interface & Information Content of LIPI Botanical Gardens Website Based on Scanmic Model

Analisis Tampilan dan Konten Informasi Website Kebun Raya LIPI menggunakan Model Scanmic

Kadek Aryana Dwi Putra, Wahid Nashihuddin^{ID}, Fauzan Hidayatullah

Master Student of Information and Library Management, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

Paper Type:

Research Paper

Abstract

Background of the study: Website is an online media institution to promote and disseminate the information services to the public. The LIPI botanical garden website has interesting information to study, such as information of plant collections, library services, and website content. The Scanmic model can be used to analyze the appearance and information content of the botanical garden website.

Purposes: to know the plant collections, library services, and website analysis results at LIPI botanical gardens, namely KR Bogor, KR Cibodas, KR Purwodadi, and KR Eka Karya Bali.

Method: This type of research is descriptive – qualitative, data sources by: information retrieval on the LIPI botanical garden website, literature study, and documentation. Analysis of the website appearance and content by Scanmic model criteria, namely: screen, content, accessibility, design, navigation, interactivity, consistency and media use.

Findings: The results of this study indicate that the plant collection in each botanical garden is different, and the information can be accessed through library services. The results of the Scanmic model analysis showed that of the 7 criterias of 21 indicators only 15 indicators were fulfill by the LIPI botanical garden website.

Conclusion: It is necessary to develop the features and content of the LIPI botanical garden website continuously to be more user friendly and interactive.

Keywords: *Botanical garden, Plant collections, Library services, LIPI Website, Scanmic Model*

Submitted: 15 July 2020
 Revised: 11 August 2020
 Accepted: 5 May 2021
 Online: 28 December 2021

* Correspondence:
 Kadek Aryana Dwi Putra

E-mail:
kadek.aryana.dwi@mail.ugm.ac.id

Abstrak

Latar belakang penelitian: Website merupakan media *online* lembaga untuk mempromosikan dan mendiseminasikan layanan informasi kepada masyarakat. *Website* kebun raya LIPI memiliki informasi menarik untuk dikaji, seperti informasi koleksi tanaman, layanan perpustakaan, dan tampilan dan konten informasi website. Model Scanmic ini dapat digunakan untuk menganalisis tampilan dan konten informasi website kebun raya.

Tujuan: mengetahui koleksi tanaman, layanan perpustakaan, dan hasil analisis *website* pada kebun raya LIPI, yaitu KR Bogor, KR Cibodas, KR Purwodadi, dan KR Eka Karya Bali.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif – kualitatif, dengan sumber data: penelusuran informasi website kebun rata LIPI, studi literatur, dan dokumentasi. Analisis tampilan dan konten website menggunakan kriteria model Scanmic, yaitu: *screen, content, accessibility, design, navigation, interactivity consistency* dan *media use*.

Temuan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koleksi tanaman pada setiap kebun raya berbeda-beda, dan informasinya dapat diakses melalui layanan perpustakaan. Hasil analisis model Scanmic menunjukkan bahwa dari 7 kriteria 21 indikator hanya 15 indikator yang dipenuhi oleh *website* kebun raya LIPI.

Kesimpulan: Perlu dilakukan pengembangan fitur dan konten *website* kebun raya LIPI secara berkelanjutan agar lebih ramah pengguna dan interaktif.

Kata Kunci: *Kebun raya, koleksi tanaman, layanan perpustakaan, website LIPI, Model Scanmic*

To cite this document:

Putra, K. A. D., Nashihuddin, W., & Hidayatullah, F. (2021). Analysis of Interface & Information Content of LIPI Botanical Gardens Website Based on Scanmic Model. *Record and Library Journal*, 7(1).112-124.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License



Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keanekaragaman hayati terbesar di dunia, khususnya keanekaragaman flora (tumbuhan). Indonesia terletak di wilayah tropis dengan beragam ekosistem tumbuhan yang dapat hidup di area lautan dalam, dataran rendah, hutan, dan pegunungan. Di Indonesia terdapat 17% makhluk hidup di dunia, 10% tanaman berbunga, 12% mamalia, 25% reptil, dan selebihnya sumber daya mikroba dan genetik yang belum dieksplorasi (MENLKH, 2014). Adanya keanekaragaman hayati tersebut, membuat Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) berupaya penuh untuk merawat dan menjaga koleksi spesimen hewan, tumbuhan, dan mikroba di Museum Zoologicum Bogoriense, Herbarium Bogoriense, Kebun Raya dan Koleksi Kultur Mikroba. Koleksi berbagai tumbuhan yang hidup di Indonesia kini dikelola oleh kebun raya – ada sekitar 18 Kebun Raya baru yang tersebar di berbagai provinsi yang ada di Indonesia (Hakim & Sukara, 2010).

Kebun raya merupakan suatu lahan yang ditanami berbagai jenis tanaman yang ditujukan untuk proses pengumpulan, penelitian serta sebagai konservasi *ex-situ* (Miller et al., 2015). Kebun raya disebut juga kebun botani, yakni suatu kawasan atau wilayah yang mengoleksi berbagai jenis tumbuhan. Tumbuhan yang dikoleksi memiliki berbagai informasi ilmiah serta terdokumentasi. Kebun raya berfungsi sebagai tempat penelitian, konservasi *ex-situ* dan tempat pendidikan lingkungan. Kebun Raya di Indonesia berperan dalam upaya konservasi tumbuhan di Indonesia. Hingga tahun 2010, LIPI telah mengelola empat kebun raya dan hanya mampu mengkonservasi sekitar 21% tumbuhan terancam punah. Untuk itu perlu dibangun dikembangkan Kebun Raya Daerah (KRD) untuk mengkonservasi tumbuhan di setiap daerah di Indonesia (Purnomo et al., 2015).

Dalam rangka mensosialisasikan koleksi tumbuhan/tanaman dan layanan informasi kebun raya, LIPI sebagai pihak pengelola melakukan promosi di *website* lembaga. *Website* adalah kumpulan halaman yang diakses melalui elektronik yang menampilkan data teks, data animasi, suara, video, dan/atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat dinamis maupun statis berkaitan dalam rangkaian informasi melalui *hyperlink* (Harminingtyas, 2014). Bagi LIPI, *website* menjadi sarana yang efektif untuk mempublikasikan karya penelitian sivitas lembaga yang terkait dengan keanekaragaman hayati flora yang ada di Indonesia. *Website* menyediakan beberapa artikel beserta tips dan informasi. Melalui *website*, masyarakat dapat mencari berbagai informasi dan melihat produk maupun jasa melalui *website* tersebut (Hidayah & Syahputra, 2017). Selain *website*, kebun raya juga memiliki layanan perpustakaan untuk mendiseminasikan koleksi hasil penelitiannya kepada masyarakat.

Namun permasalahannya, apakah layanan melalui *website* sudah sesuai dengan standar serta mudah diakses dan dipahami oleh pengunjung *website*. Kajian ini akan mengevaluasi *website* serta membahas identifikasi informasi terhadap koleksi tanaman dan layanan perpustakaan pada empat kebun raya yang dikelola oleh LIPI melalui *website* lembaga, yaitu Kebun Raya Bogor (KR Bogor), Kebun Raya Cibodas (KR Cibodas), Kebun Raya Eka Karya Bali (KR Eka Karya Bali) dan Kebun Raya Purwodadi (KR Purwodadi). Tujuan identifikasi adalah untuk mengetahui keragaman koleksi tanaman pada empat kebun raya LIPI tersebut berdasarkan perspektif ilmu informasi. Hasil identifikasi konten informasi *website* kebun raya kemudian dianalisis dengan Model *Scanmic*. Berdasarkan hal tersebut, kajian ini membahas tentang: (1) informasi tanaman kebun raya; (2) layanan koleksi perpustakaan kebun raya; dan (3) evaluasi konten informasi *website* kebun raya di LIPI.

To cite this document:

Putra, K. A. D., Nashihuddin, W., & Hidayatullah, F. (2021). Analysis of Interface & Information Content of LIPI Botanical Gardens Website Based on Scanmic Model. *Record and Library Journal*, 7(1).112-124.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

Metode Penelitian

Kajian ini merupakan penelitian deskriptif. Penjabaran data menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif, pengamat akan memperoleh penjelasan tentang besarnya kebermaknaan dalam model sebagai jawaban atas masalah yang terjadi (Indrawan & Yuniawati, 2016). Pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) menelusur konten informasi website kebun raya LIPI, yaitu: KR Bogor (<http://krbogor.lipi.go.id>); KR Cibodas (<http://krcibodas.lipi.go.id>); KR Purwodadi (<http://www.krpurwodadi.lipi.go.id/>); KR Eka Karya Bali (<https://www.kebunrayabali.com/>); (2) studi literatur (referensi terkait); dan dokumentasi (katalog perpustakaan dan *website* kebun raya). Hasil penelusuran konten informasi website kemudian diidentifikasi dan dianalisis dengan model *Scanmic*. Menurut Hassan (2001), model *Scanmic* memiliki perangkat analisis konten informasi website melalui kriteria yang ditetapkan dan pengamat dapat mengevaluasi konten informasi website berdasarkan hasil penelitian. Kriteria model *Scanmic* untuk analisis konten informasi website, mencakup: *screen design, navigation, media use, content, accessibility, interactivity* dan *consistency*. Hasil penelusuran informasi, identifikasi, dan analisis konten informasi website ini, menjadi bahan pembahasan dan kesimpulan kajian.

Hasil dan Diskusi

Informasi Tanaman Kebun Raya LIPI

Berdasarkan penelusuran informasi pada website KR Bogor, KR Cibodas, KR Purwodadi, dan KR Eka Karya Bali diketahui ada sekitar 10 jenis tanaman yang dikoleksi oleh kebun raya tersebut. Sepuluh jenis tanaman tersebut yaitu: Anggrek, Tanaman Obat, Kaktus, Paku, Bambu, Palem, Tanaman Buah, Tanaman Air, Tanaman Merambat, dan Tanaman Bunga (Tabel 1).

Tabel 1. Informasi Tanaman Kebun Raya LIPI

No	Tanaman	KR Bogor	KR Cibodas	KR Purwodadi	KR Eka Karya Bali
1	Anggrek	421 jenis	122 jenis	54 jenis	293 jenis
2	Tanaman Obat	463 jenis	164 jenis	9 jenis	334 jenis
3	Kaktus	✓	95 jenis	✓	68 jenis
4	Paku	-	101 jenis	2 jenis	80 jenis
5	Bambu	✓	-	3 jenis	58 jenis
6	Palem	286 jenis	✓	1 jenis	✓
7	Tanaman Buah	102 jenis	✓	✓	-
8	Tanaman Air	51 jenis	-	✓	✓
9	Tanaman Merambat	50 jenis	31 jenis	-	-
10	Tanaman Bunga	✓	18 jenis	✓	20 jenis

Sumber: (kebunrayabali.com, 2019; krbogor.lipi.go.id, 2019; krcibodas.lipi.go.id, 2019; krpurwodadi.lipi.go.id, 2019)

Tabel 1 menunjukkan bahwa jenis tumbuhan anggrek dan tanaman obat merupakan jenis yang dimiliki keempat kebun raya. Data yang disajikan ke empat *website* masih belum lengkap, terlihat pada beberapa jenis tumbuhan yang tidak jelas jumlahnya. Penulis berpendapat bahwa adanya keragaman koleksi tanaman pada empat kebun raya tersebut disebabkan oleh perbedaan lingkungan alam dan lokasi geografis kebun raya. KR Bogor terletak di Kota Bogor, Jawa Barat

To cite this document:

Putra, K. A. D., Nashihuddin, W., & Hidayatullah, F. (2021). Analysis of Interface & Information Content of LIPI Botanical Gardens Website Based on Scanmic Model. *Record and Library Journal*, 7(1).112-124.

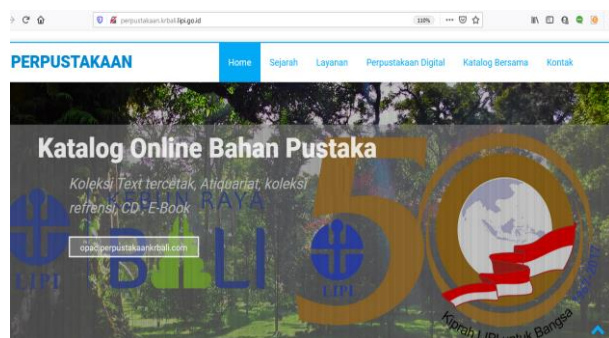
Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

dengan luas 87 hektar serta memiliki koleksi tumbuhan yang hidup pada suhu rata-rata 26°C. Jenis tumbuhan di KR Bogor paling banyak yaitu tanaman obat. Tanaman obat dapat hidup pada suhu 20°-35°C dengan curah hujan yang tinggi (Sidik, 2014). Koleksi yang paling terkenal di KRBg yaitu “Rafflesia Patma”, jenis bunga bangkai yang terancam punah. KR Cibodas terletak di kaki Gunung Gede dan Gunung Pangrango di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat dengan luas 84,99 hektar dan temperatur udara rata-rata 20°C. Koleksi unggulan dari KR Cibodas yaitu bunga sakura. KR Purwodadi berlokasi di kabupaten Pasuruan, Jawa Timur dengan luas 85 hektar serta suhu udara sekitar 23°-32°C. Kebun raya ini bertugas melaksanakan konservasi *ex-situ* tumbuhan dataran rendah kering dengan koleksi paling banyak, yaitu tanaman anggrek. KR Eka Karya Bali terletak di kabupaten Tabanan, Bali dengan luas sekitar 157,5 hektar dan merupakan kebun raya terluas di Indonesia. Suhu yang dingin antara 18°-20°C menjadikan KRBd sebagai kawasan konservasi *ex-situ* tumbuhan pegunungan tropika kawasan Indonesia timur.

Layanan Perpustakaan Kebun Raya LIPI

Layanan Perpustakaan Kebun Raya di LIPI membantu tugas humas satuan kerja, yaitu: (1) mendokumentasikan kegiatan penelitian di lapangan dan hasil penelitian sivitas lembaga; (2) mendiseminasikan hasil penelitian kebun raya ke masyarakat luas. Koleksi kebun raya antara lain: koleksi buku, jurnal, prosiding, laporan penelitian, dan video eksplorasi dalam bidang botani, fisiologi tanaman, konservasi tanaman, biologi tanaman, ekologi tumbuhan sistematis tumbuhan, perkebunrayaan dan tanaman langka. Katalog koleksi perpustakaan kebun raya dapat diakses di laman website sebagai berikut:

- <http://perpustakaan.krbogor.lipi.go.id> (KR Bogor).
- <https://krcibodas.lipi.go.id/perpustakaan/intro/> (KR Cibodas).
- <http://perpustakaan.krpurwodadi.lipi.go.id> (KR Purwodadi).
- <http://perpustakaan.krbali.lipi.go.id/> (KR Eka Karya Bali).



Gambar 1. Katalog Perpustakaan Kebun Raya LIPI

Adapun layanan Perpustakaan Kebun Raya LIPI, antara lain:

- 1) Layanan sirkulasi, yaitu layanan peminjaman dan pengembalian bahan perpustakaan untuk sivitas lembaga (masyarakat luar tidak boleh meminjam buku, hanya baca ditempat)
- 2) Layanan Referensi, yaitu layanan koleksi referensi kepada para pemakai/pengunjung perpustakaan, termasuk izin penelitian di perpustakaan, penelusuran informasi ilmiah untuk kegiatan riset, dan layanan digital format *e-book*.

To cite this document:

Putra, K. A. D., Nashihuddin, W., & Hidayatullah, F. (2021). Analysis of Interface & Information Content of LIPI Botanical Gardens Website Based on Scamic Model. *Record and Library Journal*, 7(1).112-124.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

- 3) Layanan Tambahan, yaitu layanan fotocopy, bimbingan, magang dan pelatihan di perpustakaan, dan memandu pengunjung untuk riset tentang identifikasi tanaman, herbarium, dan bank biji.

Perpustakaan Kebun Raya LIPI (KR Bogor, KR Cibodas, KR Purwodadi, dan KR Eka Karya Bali) dikelola oleh pustakawan dan staf administrasi yang ditunjuk oleh pimpinan lembaga. Tugas pustakawan adalah: (1) membantu peneliti dan humas kebun raya melakukan eksplorasi hasil penelitian dan memandu pengunjung keliling di sekitar kebun raya; (2) membuat literatur sekunder berupa hasil kemas ulang informasi, yang terkait dengan pemanfaatan koleksi kebun raya (dalam bentuk brosur, pamflet, poster, dan buku panduan informasi – hasilnya diunggah di *website* lembaga dan/atau perpustakaan). *Website* sebagai media elektronik sangat membantu dalam hal menyebarkan informasi. Keberadaan media elektronik saat ini sangat mempengaruhi kultur masyarakat dalam memperoleh informasi (Putra et al., 2020). Menurut Anna (2015) memanfaatkan *website* dengan teknologi web 2.0 bisa digunakan sebagai media promosi kegiatan perpustakaan serta untuk menjalin hubungan/komunikasi dengan pengguna.

Analisis Konten Informasi *Website* Kebun Raya LIPI

Tampilan dan konten informasi setiap *website* berbeda-beda, meskipun dikelola oleh satu lembaga. Namun perbedaan tampilan dan konten *website* tidak membuat kinerja lembaga menurun, termasuk pengelola *website* kebun raya LIPI. Sebagaimana dikatakan Kaur & Kaur (2016), bahwa perbedaan tampilan dan fitur *website* tidak mempengaruhi kualitas layanan informasi. Kualitas informasi sebuah *website* tergantung pada kegunaan, jika kegunaan *website* meningkat maka kualitas dari *website* tersebut juga meningkat. Tampilan dan konten informasi *website* ini perlu dievaluasi secara berkala oleh pengelolanya agar *uptodate* informasinya.

Faisal, Candiwan, & Priyadi (2018) menjelaskan ada beberapa dimensi dalam analisis informasi dengan memperhatikan relevansi, kebenaran, dan objektivitas, serta memperhatikan faktor kritis kualitas informasi *website*, seperti "informasi tidak dapat dipertanggungjawabkan", "informasi tidak konsisten", "informasi tidak dapat dipercaya" dan "Informasi tidak responsif". Kegiatan analisis konten informasi *website* pada kajian ini menggunakan model *Scanmic* (Tabel 2) yang dinyatakan oleh Hassan & Li (2001).

Tabel 2. Kriteria Evaluasi *Website* dengan Model *Scanmic*

No	Kriteria	Indikator
1	Screen design	<ul style="list-style-type: none"> – Location of menu (at the top or bottom) – Sharp colour contrast between foreground and background. – Different text sizes to differentiate between titles, headings and texts
2	Content	<ul style="list-style-type: none"> – Suitable language for audience – Name of text or documents' authors – Output format as alternative to HTML format – Links to other relevant sites
3	Accessibility	<ul style="list-style-type: none"> – Compatible contents for all main browsers – Search facility web sites – Links of content available in other relevant web sites
4	Navigation	<ul style="list-style-type: none"> – Menu/ list of contents in the main page – Use of sitemap – Use of both graphics and textbased menu

To cite this document:

Putra, K. A. D., Nashihuddin, W., & Hidayatullah, F. (2021). Analysis of Interface & Information Content of LIPI Botanical Gardens Website Based on Scanmic Model. *Record and Library Journal*, 7(1).112-124.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

5	<i>Media use</i>	– <i>Accurate and up-to-date links</i>
		– <i>Sound</i>
		– <i>Graphics and Images</i>
		– <i>Video</i>
6	<i>Interactivity</i>	– <i>Feedback about the site</i>
		– <i>Features for sharing views and discussions</i>
7	<i>Consistency</i>	– <i>Consistent page layout</i>
		– <i>Consistent use of text in terms of its type, font size and colour.</i>
		– <i>Consistent use of navigational aids</i>

Sumber: Hassan & Feng Li (2001)

Model *Scanmic* juga dapat digunakan untuk mengevaluasi *accessibility* konten *website* untuk meningkatkan interaksi dan komunikasi siswa pada *blog* pendidikan (Yousef & Rößling, 2013). Berdasarkan Tabel 2, hasil analisis terhadap konten informasi *website* kebun raya LIPI dijelaskan sebagai berikut.

Screen design

Analisis kriteria *screen design* pada *website* kebun raya LIPI mengacu pada tiga indikator yaitu: *location of menu; sharp color contrast between background and foreground; dan different text sizes to differentiate between titles, headings and texts*. Berdasarkan hasil analisis diketahui ada satu indikator yaitu kontras warna antara latar belakang dengan latar depan tidak terpenuhi (Tabel 3).

Tabel 3. Hasil Analisis *Screen Design* pada *Website* Kebun Raya LIPI

Kebun Raya LIPI	Location of menu (at the top or bottom of the screen)	Sharp color contrast between background and foreground	Different text sizes to differentiate between titles, headings and texts
KR Bogor	✓	-	✓
KR Cibodas	✓	-	✓
KR Purwodadi	✓	-	✓
KR Eka Karya Bali	✓	-	✓

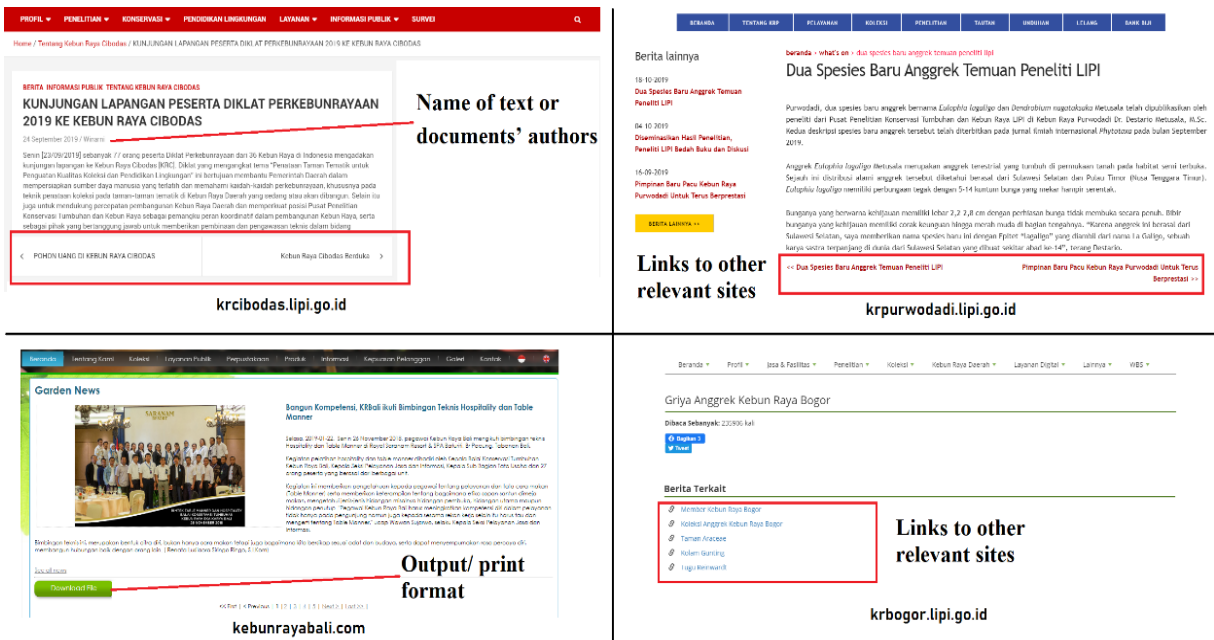
Content

Analisis kriteria *content* pada *website* Kebun Raya LIPI (Gambar 3) mengacu pada empat indikator yaitu: *suitable language for audience (Indonesia); name of text or documents' authors; dan output/print format as alternative to HTML format*.

To cite this document:

Putra, K. A. D., Nashihuddin, W., & Hidayatullah, F. (2021). Analysis of Interface & Information Content of LIPI Botanical Gardens Website Based on Scanmic Model. *Record and Library Journal*, 7(1).112-124.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License



Gambar 3. Analisis *Content* pada *Website* Kebun Raya LIPI

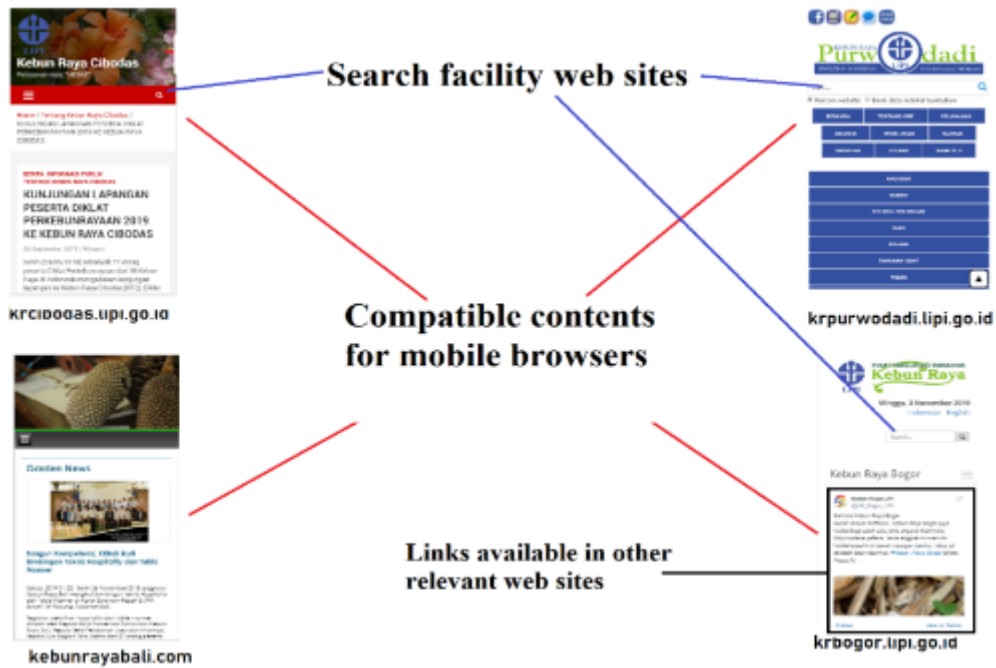
Pada kriteria *content*, hanya *Website* KR Eka Karya Bali yang memenuhi indikator format cetak alternatif sedangkan *website* yang lain hanya dapat dilihat dalam format HTML. Sementara itu, kriteria yang terpenuhi oleh ke empat *website* kebun raya yaitu kriteria bahasa, yang menggunakan bahasa Indonesia. *Website* kebun raya menggunakan bahasa Indonesia yang sangat cocok untuk pengakses (karena jumlah pengakses terbanyak berasal dari Indonesia) dapat dilihat di Tabel 4.

Tabel 4. Hasil dari Analisis *Content* pada *Website* Kebun Raya LIPI

Kebun Raya LIPI	Suitable language for audience (Indonesia)	Name of text or documents' authors	Output/ print format as alternative to HTML format
KR Bogor	✓	-	-
KR Cibodas	✓	✓	-
KR Purwodadi	✓	✓	-
KR Eka Karya Bali	✓	-	✓

Accessibility

Analisis kriteria *accessibility* pada *website* kebun raya LIPI (Gambar 4) mengacu pada tiga indikator yaitu: *compatible contents for all main browsers*; *search facility web sites*; dan *links to other relevant pages*.



Gambar 4. Analisis *Accessibility* pada *Website* Kebun Raya LIPI

Berdasarkan hasil analisis diketahui hanya *Website* KR Bogor yang memenuhi semua indikator dari kriteria *accessibility*. Indikator kompatibel pada versi *browser* merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh pengembang *website* kebun raya sehingga konten informasi *website* dapat diakses melalui *browser* ponsel. Hal tersebut dapat dilihat di Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis *Accessibility* pada *Website* Kebun Raya LIPI

Kebun Raya LIPI	Compatible contents for all main browsers	Search facility web sites	Links to other relevant pages
KR Bogor	✓	✓	✓
KR Cibodas	✓	✓	-
KR Purwodadi	✓	✓	-
KR Eka Karya Bali	✓	-	-

Navigation

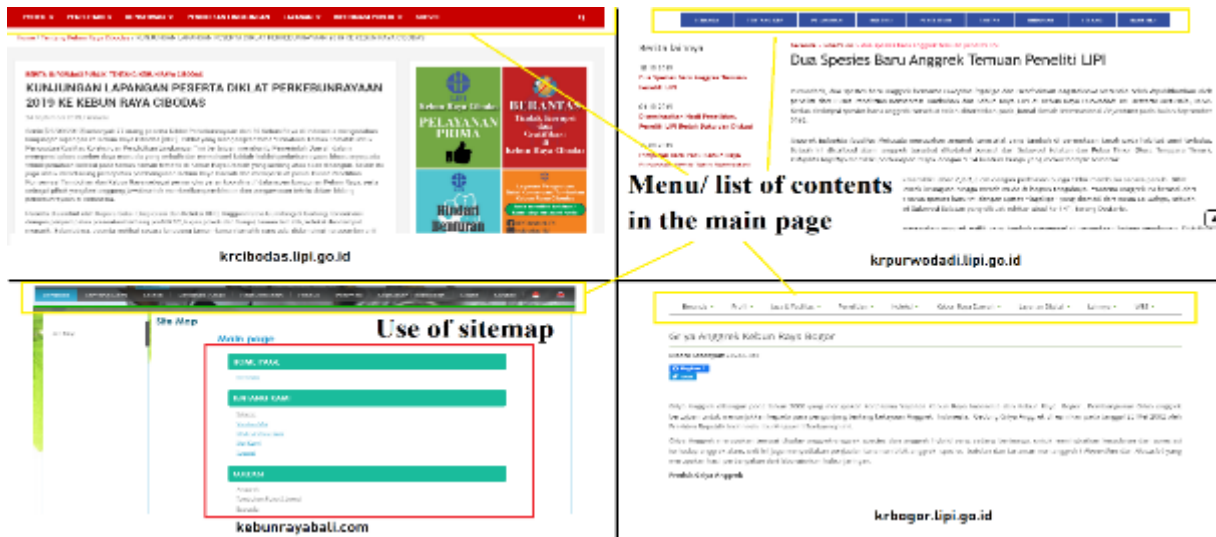
Analisis kriteria *navigation* pada *website* kebun raya LIPI (Gambar 5) mengacu pada empat indikator yaitu: *menu/ list of contents in the main page*; *use of sitemap*; *use of both graphics and text based menu*; dan *accurate and up-to-date links*

To cite this document:

Putra, K. A. D., Nashihuddin, W., & Hidayatullah, F. (2021). Analysis of Interface & Information Content of LIPI Botanical Gardens Website Based on Scannic Model. *Record and Library Journal*, 7(1).112-124.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License





Gambar 5. Analisis *Navigation* pada *Website* Kebun Raya LIPI

Penggunaan *sitemap* merupakan indikator yang hanya dimiliki oleh KR Eka Karya Bali. Navigasi merupakan salah satu kriteria yang perlu diperhatikan oleh pengembang *website* kebun raya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ada tiga dari empat indikator yang terpenuhi oleh ke empat *website* kebun raya LIPI (Tabel 6).

Tabel 6. Hasil Analisis *Navigation* pada *Website* Kebun Raya LIPI

Kebun Raya LIPI	Menu/list of contents in the main page	Use of sitemap	Use of both graphics and text based menu	Accurate and up-to-date links
KR Bogor	✓	-	✓	✓
KR Cibodas	✓	-	✓	✓
KR Purwodadi	✓	-	✓	✓
KR Eka Karya Bali	✓	✓	✓	✓

Media Use

Analisis kriteria *media use* pada *website* kebun raya LIPI mengacu pada tiga indikator, yaitu: *audio, graphics and images, text, dan animasi & video*. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa indikator audio dan video tidak tersedia pada konten informasi *website*. Informasi yang sajikan hanya fokus pada gambar dan teks (Tabel 7).

Tabel 7. Hasil Analisis *Media Use* pada *Website* Kebun Raya LIPI

Kebun Raya LIPI	Audio	Graphics and Images	Text	Animasi & Video
KR Bogor	-	✓	✓	-
KR Cibodas	-	✓	✓	-
KR Purwodadi	-	✓	✓	-

To cite this document:

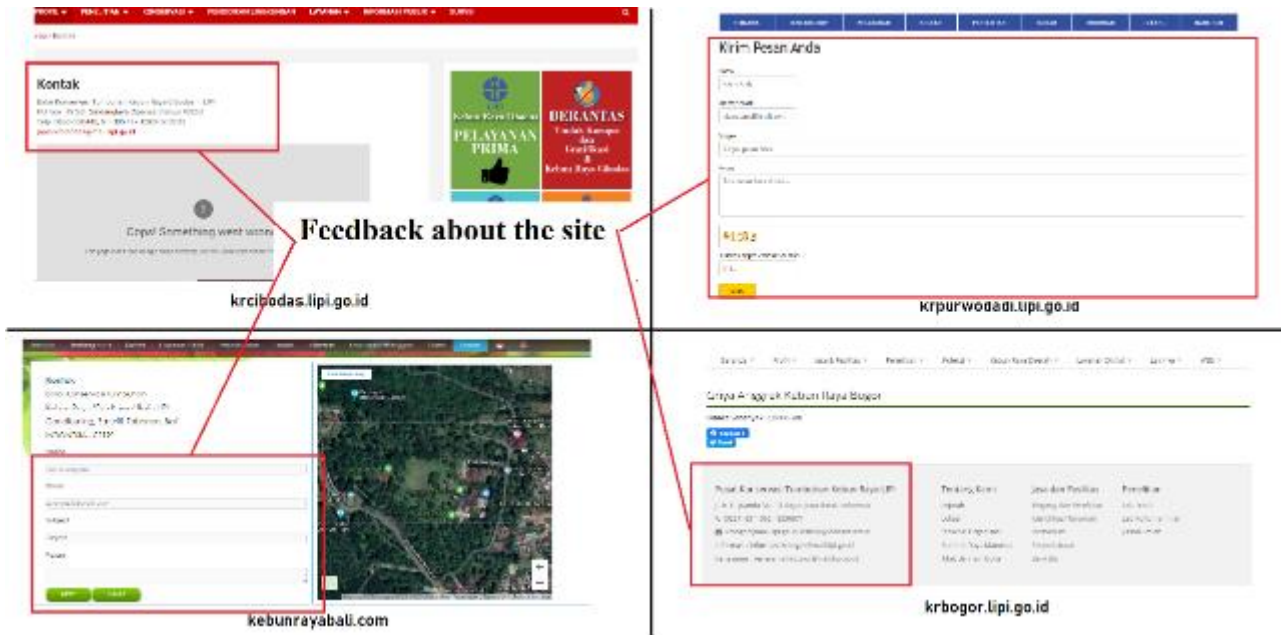
Putra, K. A. D., Nashihuddin, W., & Hidayatullah, F. (2021). Analysis of Interface & Information Content of LIPI Botanical Gardens Website Based on Scannic Model. *Record and Library Journal*, 7(1),112-124.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

KR Eka Karya Bali	-	✓	✓	-
-------------------	---	---	---	---

Interactivity

Analisis kriteria *interactivity* pada *website* kebun raya LIPI (Gambar 6) mengacu dua indikator, yaitu: *feedback the site* dan *features for discussions and sharing views*.



Gambar 6. Analisis *Interactivity* pada *Website* Kebun Raya LIPI

Dari sisi *interactivity* diketahui bahwa ke empat *website* Kebun Raya LIPI menampilkan alamat *email* untuk melayani masyarakat dan mendapatkan umpan-balik dari pengguna layanan kebun raya. Namun, forum *online* untuk diskusi interaktif belum tersedia di *website* (Tabel 8).

Tabel 8. Hasil Analisis *Interactivity* pada *Website* Website Kebun Raya LIPI

Kebun Raya LIPI	Feedback about the site (web master's email address and on-line form)	Features for sharing views and discussions
KR Bogor	✓	-
KR Cibodas	✓	-
KR Purwodadi	✓	-
KR Eka Karya Bali	✓	-

Consistency

Analisis kriteria *consistency* pada *website* kebun raya LIPI mengacu pada tiga indikator yaitu: *consistent use of text in terms of its type; consistent page layout; font size and color; dan consistent use of navigational aids*. Hasil analisis menunjukkan bahwa ke empat *website* kebun raya telah memenuhi semua indikator (Tabel 9), terlihat pada konsistensi ukuran gambar, *font*, grafik, menu-bar, tombol, dan warna. Konsistensi tersebut untuk menghindari kebingungan

To cite this document:

Putra, K. A. D., Nashihuddin, W., & Hidayatullah, F. (2021). Analysis of Interface & Information Content of LIPI Botanical Gardens Website Based on Scannic Model. *Record and Library Journal*, 7(1).112-124.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License



pengakses *website*.

Tabel 9. Hasil Analisis *Consistency* pada *Website Website Kebun Raya LIPI*

Kebun Raya LIPI	Consistent page layout	Consistent use of text in terms of its type, font size and color	Consistent use of navigational aids
KR Bogor	✓	✓	✓
KR Cibodas	✓	✓	✓
KR Purwodadi	✓	✓	✓
KR Eka Karya Bali	✓	✓	✓

Simpulan

Koleksi tanaman pada empat kebun raya LIPI (KR Bogor, KR Cibodas, KR Purwodadi, dan KR Eka Karya Bali) merupakan tanaman tropis yang perlu dilindungi keberadaannya. Adanya perbedaan jenis tanaman disebabkan karena kondisi lingkungan/alam dan lokasi geografis kebun raya yang berbeda-beda. Informasi tanaman di setiap kebun raya tersebut dapat diakses melalui *website* lembaga dan layanan perpustakaan. Informasi layanan dan koleksi Perpustakaan KR Bogor, KR Cibodas, KR Purwodadi, dan KR Eka Karya Bali dapat diakses diakses secara *online* melalui katalog perpustakaan. Masyarakat umum juga dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan kebun raya sesuai kebijakan yang berlaku. Koleksi perpustakaan kebun raya fokus pada bidang botani, fisiologi tanaman, konservasi tanaman, biologi tanaman, ekologi tumbuhan sistematika tumbuhan, perkebunrayaan dan tanaman langka. Selain mengakses koleksi, akademisi/pelajar dapat melakukan magang/pelatihan di perpustakaan kebun raya, dan peneliti dari luar instansi dapat meminta bantuan pustakawan/petugas perpustakaan untuk memanfaatkan jasa informasi kebun raya. Terkait dengan hasil analisis informasi pada *website* kebun raya LIPI diketahui bahwa empat *website* kebun raya tersebut perlu mengembangkan fitur dan konten informasi berdasarkan model *Scanmic* agar lebih ramah pengguna dan interaktif (*user friendly*) misalnya membuat fitur animasi memperkenalkan jenis tumbuhan koleksi yang ada di kebun raya. Berdasarkan model *Scanmic* yang digunakan untuk menganalisis *website* dari keempat kebun raya LIPI, hanya ada 15 kriteria yang terpenuhi dari 21 kriteria yang ada.

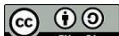
Referensi

- Anna, N. E. V. (2015). Penggunaan Web 2.0 sebagai media promosi perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia. *RECORD AND LIBRARY JOURNAL*, 1(1), 77–82.
- Faisal, B., Candiwan, C., & Priyadi, Y. (2018). Analisis dan pengukuran kualitas informasi pada website menggunakan pendekatan six sigma. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 8(1), 84–91.
- Hakim, L., & Sukara, E. (2010). Indonesian biodiversity and biotechnology: LIPI update. *Widyariset*, 13(1).
- Harminingtyas, R. (2014). Analisis layanan website sebagai media promosi, media transaksi dan media informasi, dan pengaruhnya terhadap brand image perusahaan pada hotel ciputra di kota semarang. *Jurnal Stie Semarang*, 6(3).
- Hassan, S., & Li, F. (2001). Identifying web usability criteria: The “Scanmic” Model. *Management Science, Theory, Method & Practice*.
- Hidayah, D., & Syahputra, S. (2017). Pengaruh usability pada kualitas website menggunakan scanmic model terhadap minat beli (studi kasus terminal wisata grafika Cikole

To cite this document:

Putra, K. A. D., Nashihuddin, W., & Hidayatullah, F. (2021). Analysis of Interface & Information Content of LIPI Botanical Gardens Website Based on Scanmic Model. *Record and Library Journal*, 7(1), 112-124.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

(CC-BY-SA) 

- Lembang). *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi, Dan Bisnis*, 1(2), 21–35.
- Indrawan, R., & Yuniawati, P. (2016). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan (2nd ed.)*. Refika Aditama.
- Kaur, S., & Kaur, K. (2016). Analysis of website usability evaluation methods. *2016 3rd International Conference on Computing for Sustainable Global Development*, 1043–1046.
- kebunrayabali.com. (2019). *Koleksi*. <https://www.kebunrayabali.com/koleksi.html>
- krbogor.lipi.go.id. (2019). *Jumlah koleksi kebun raya bogor*. <http://krbogor.lipi.go.id/id/Jumlah-Koleksi-Kebun-Raya-Bogor.html>
- krcibodas.lipi.go.id. (2019). *Daftar koleksi tanaman*. <https://krcibodas.lipi.go.id/daftar-koleksi-tanaman/>
- krpurwodadi.lipi.go.id. (2019). *Koleksi*. <http://www.krpurwodadi.lipi.go.id/koleksi/>
- MENLKH. (2014). *The fifth national report of Indonesia to the the convention on biological diversity*. Ministry of Environment and Forestry.
- Miller, A. J., Novy, A., Glover, J., Kellogg, E. A., Maul, J. E., Raven, P., & Jackson, P. W. (2015). Expanding the role of botanical gardens in the future of food. *Nature Plants*, 1(6).
- Purnomo, D., Magandhi, M., Kuswanto, F., Risna, R. A., & Witono, J. R. (2015). Pengembangan koleksi tumbuhan kebun raya daerah dalam kerangka strategi konservasi tumbuhan di Indonesia. *Buletin Kebun Raya*, 18(2), 111–124.
- Putra, K. A. D., Hidayatullah, F., & Farida, N. (2020). Mediatisasi layanan pesan antar makanan di Indonesia melalui aplikasi Go-food. *Islamic Communication Journal*, 5(1), 114–124.
- Sidik, R. F. (2014). Pembelajaran ilmu pengetahuan alam tematik berbasis tanaman obat keluarga (TOGA). *Jurnal Pena Sains*, 1(1), 67–74.
- Yousef, A. M. F., & Röbling, G. (2013). How to design good educational blogs in LMS? *Proceedings of the 5th International Conference on Computer Supported Education*, 70–75.

To cite this document:

Putra, K. A. D., Nashihuddin, W., & Hidayatullah, F. (2021). Analysis of Interface & Information Content of LIPI Botanical Gardens Website Based on Scanmic Model. *Record and Library Journal*, 7(1), 112-124.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License